



Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)

Rasio Ketergantungan atau Rasio Beban Tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia dibawah 15 tahun/penduduk muda dan penduduk usia 65 tahun atau lebih/penduduk tua) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15 sampai 64 tahun). Rasio Ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif terhadap penduduk usia non produktif. Semakin tinggi persentase Rasio Ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk produktif untuk membiayai hidup penduduk non produktif. Sebaliknya, jika semakin rendah persentase Rasio Ketergantungan, maka semakin rendah pula beban penduduk produktif untuk menanggung penduduk usia non produktif.

Penduduk muda atau penduduk yang berusia dibawah 15 tahun dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih bergantung kepada orang tua atau orang lain yang menanggung nya. Demikian pula penduduk berusia 65 tahun atau lebih dianggap tidak produktif lagi karena sudah melewati masa pensiun kerja. Penduduk berusia 15 sampai 64 tahun, adalah penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif dan memiliki potensi ekonomi dalam pembangunan.

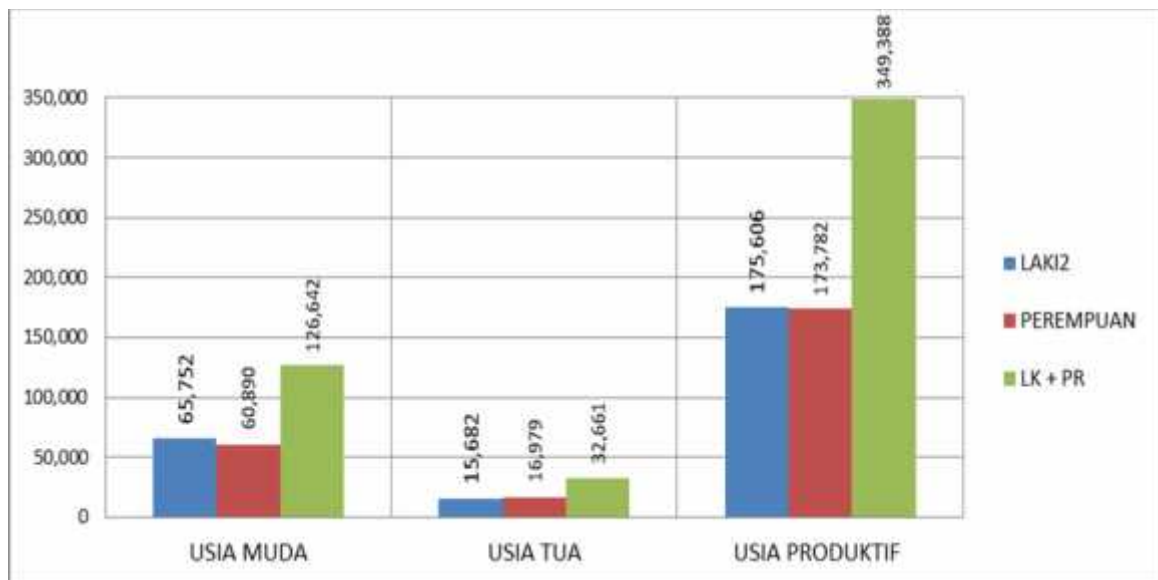
Rasio Ketergantungan Usia Non Produktif Terhadap Usia Produktif

NO	KELOMPOK USIA	JENIS KELAMIN			RASIO KETERGANTUNGAN
		LAKI2	PEREMPUAN	LK + PR	
1.	USIA MUDA	65,752	60,890	126,642	36.25
2.	USIA TUA	15,682	16,979	32,661	9.35
4.	USIA PRODUKTIF	175,606	173,782	349,388	45.59
Sumber : Database Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 Tahun 2018					

Dari tabel di atas nampak rasio ketergantungan sebesar 45,59. Artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif di Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai beban tanggungan sebanyak antara 45 sampai 46 jiwa penduduk non produktif. Rasio

ketergantungan sebesar 45,59 ini disumbangkan oleh rasio ketergantungan penduduk usia muda sebesar 36,25 dan rasio ketergantungan penduduk usia tua sebesar 9,35. Hal ini menunjukkan bahwa angka beban ketergantungan usia muda yang paling berperan dalam mendorong tingginya angka beban ketergantungan secara total.

Grafik Rasio Ketergantungan Usia Non Produktif Terhadap Usia Produktif

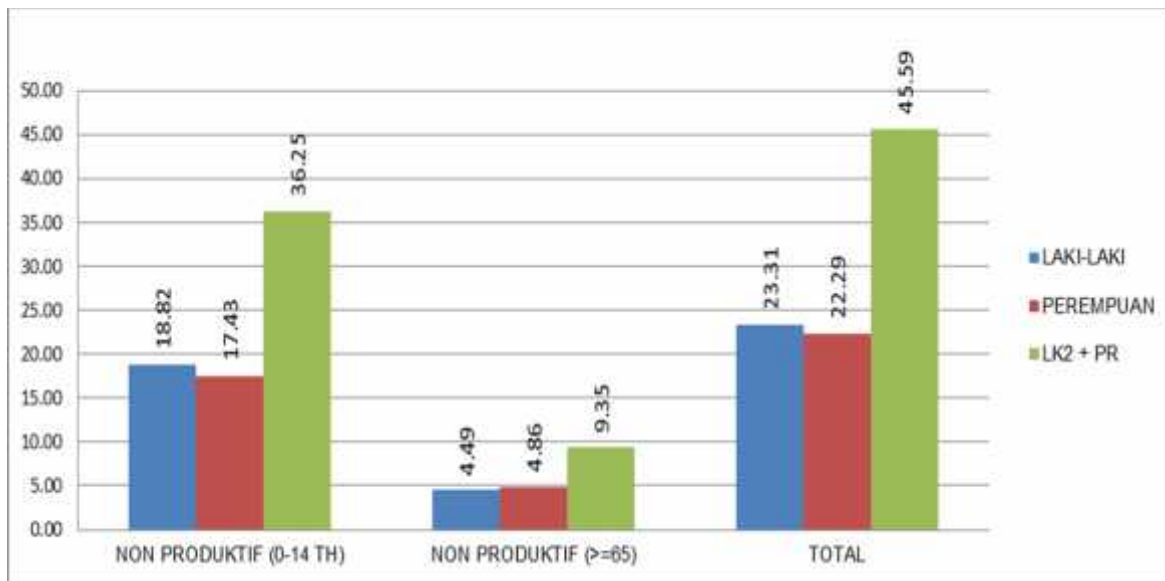


Jika diperhatikan menurut jenis kelamin pada grafik di atas, jumlah penduduk usia produktif laki-laki sebesar 175.606 jiwa, lebih besar dari pada penduduk usia produktif perempuan sebesar 173.782 jiwa. Hal yang berbeda terbalik pada kelompok penduduk usia tua yaitu penduduk laki-laki sebesar 15.682 jiwa, lebih kecil dibandingkan penduduk perempuan sebesar 16.979 jiwa. Sedangkan pada kelompok penduduk usia muda terlihat bahwa penduduk laki-laki sebesar 65.752 jiwa, lebih besar dibandingkan dengan penduduk perempuan sebesar 60.890 jiwa.

Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	RASIO KETERGANTUNGAN TERHADAP USIA PRODUKTIF		
		NON PRODUKTIF (0-14 TH)	NON PRODUKTIF (>=65)	TOTAL
1.	LAKI-LAKI	18.82	4.49	23.31
2.	PEREMPUAN	17.43	4.86	22.29
3.	LK2 + PR	36.25	9.35	45.59
Sumber : Database Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 Tahun 2018				

Grafik Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin



Rasio ketergantungan secara total Kabupaten Pesisir Selatan jika dirinci menurut jenis kelamin, pada penduduk usia muda (0 - 14 tahun) nampak bahwa angka beban tanggungan laki-laki (23,31) lebih besar dari pada perempuan (22,29), tetapi pada penduduk usia tua (≥ 65 tahun) angka beban tanggungan perempuan (4,86), lebih tinggi dari pada laki-laki (4,49). Pada kelompok penduduk usia tua (≥ 65 tahun), penduduk perempuan terus bertambah dan jumlahnya melebihi penduduk laki-laki karena usia penduduk perempuan relatif lebih panjang.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Pesisir Selatan

[Signature]

EVAFAUZA YULIASMAN, SE, M.Si
NIP 19670712 199202 1 001